

Katalog BPS: 1101002.5303191

# Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Barat Laut 2016



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN  
AMFOANG BARAT LAUT  
2016**

<http://kupangkab.bps.go.id>

# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMFOANG BARAT LAUT 2016**

No. Publikasi : 53030.1657  
Katalog BPS : 1101002.5303191  
Ukuran Buku : 17.6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : v + 12 halaman

Naskah:

**Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

Gambar Kulit:

**Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

Diterbitkan Oleh:

**©Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang**

*"Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik"*

# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMFOANG BARAT LAUT 2016**

**Tim Penyusun**

**Pengarah : Ir. Adi H. Manafe, M.Si**

**Penyunting : Marlyn J. Christine, S.Si, MRD**

**Penulis : Haryati Mustafa, S.ST**

<http://kupangkab.go.id>



# Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Barat Laut 2016 adalah publikasi tahunan yang menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Amfoang Barat Laut secara makro.

Bersama dengan publikasi Amfoang Barat Laut Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, September 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kupang

**Ir. Adi H. Manafe, M.Si**  
**NIP. 19670612 199401 1 001**



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
1. Geografi .....	1
2. Pemerintahan.....	2
3. Penduduk.....	3
4. Pendidikan .....	4
5. Kesehatan.....	5
6. Perumahan.....	6
7. Pertanian.....	7
8. Industri dan Perdagangan.....	8
9. Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Amfoang Barat Laut .....	9
10. Lampiran .....	10

Secara geografis di sebelah Utara kecamatan Amfoang Barat Laut berbatasan langsung dengan laut Sabu dan Amfoang Utara, di Selatan dengan sebagian kecamatan Amfoang Selatan dan Amfoang Barat Daya, di Timur dengan sebagian kecamatan Amfoang Utara dan di Barat dengan sebagian kecamatan Amfoang Barat Daya. Kecamatan Amfoang Barat Laut tergolong beriklim tropis dan sebagian besar wilayahnya terdiri dari padang rumput.

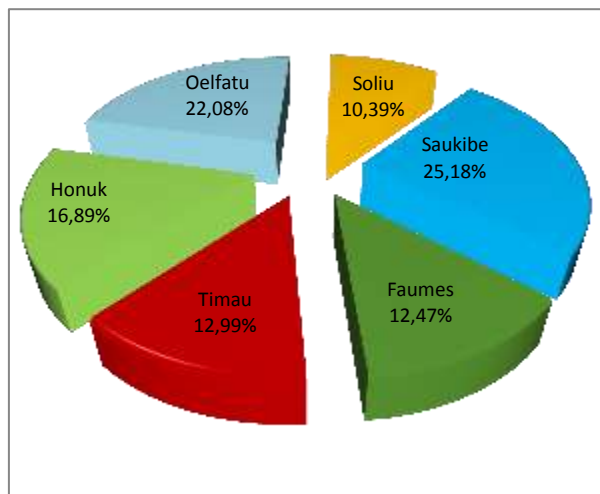
**Peta Kecamatan Amfoang Barat Laut**



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diedit)

Total luas wilayah kecamatan Amfoang Barat Laut adalah 428,59 km<sup>2</sup> atau 7,80 persen dari total luas wilayah kabupaten Kupang. Kecamatan ini terdiri dari 6 desa. Desa dengan persentase luas wilayah terbesar adalah Saukibe yakni sebesar 107,93 km<sup>2</sup> atau sekitar 25 persen dari luas kecamatan. Sedangkan desa dengan luas wilayah terkecil adalah desa Soliu yaitu 44,55 km<sup>2</sup> atau 10,39 persen dari keseluruhan luas wilayah Amfoang Barat Laut.

**Persentase Luas Wilayah Kecamatan Amfoang Barat Laut Menurut Desa, 2015**



Sumber: Kecamatan Amfoang Barat Laut Dalam Angka, 2016

Pada tiga tahun terakhir, tidak terdapat perubahan pada jumlah aparat pemerintah desa di kecamatan Amfoang Barat Laut. Secara umum selain sekretaris desa, terdapat tiga kepala urusan yang membantu tugas-tugas kepala desa. Di Amfoang Barat Laut, masing-masing desa telah memiliki tiga kepala urusan. Disamping itu, hingga tahun 2015, terdapat 26 dusun, 26 RW dan 59 RT di kecamatan ini.

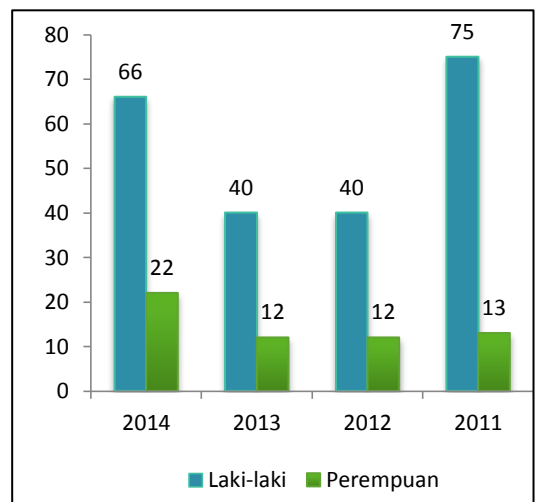
**Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Amfoang Barat Laut**

Uraian	2012	2013	2014
Kepala Urusan	18	18	18
Dusun	26	26	26
Rukun Warga (RW)	26	26	26
Rukun Tetangga (RT)	59	59	59

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2013-2015

Pada tahun 2014, jumlah pegawai yang bekerja pada instansi pemerintahan, TNI dan POLRI di wilayah kecamatan Amfoang Barat Laut sebanyak 88 orang dan didominasi oleh pegawai laki-laki yang jumlahnya tiga kali lebih banyak dari pegawai perempuan. Jumlah pegawai di tahun 2014 tersebut sama dengan jumlah di tahun 2011, namun jumlah laki-laki dibanding perempuan jauh lebih tinggi. Jika dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya, maka jumlah pegawai di tahun 2014 tersebut telah meningkat 69 persen.

**Jumlah Pegawai Instansi Pemerintah, TNI dan Polri di Kecamatan Amfoang Barat Laut**



Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2012-2015



Berdasarkan data proyeksi penduduk 2015, penduduk kecamatan Amfoang Barat Laut berjumlah 9.130 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan. Rasio jenis kelamin di kecamatan ini pada tahun 2015 adalah sebesar 104 yang berarti terdapat 104 laki-laki di setiap 100 orang perempuan. Sementara kepadatan penduduk hanya 21 jiwa per km<sup>2</sup>.

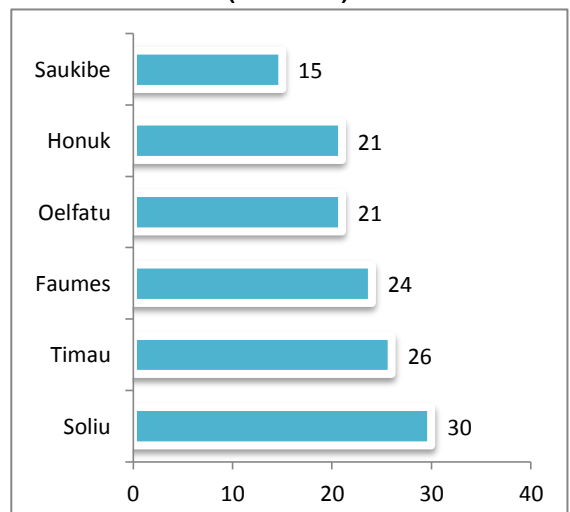
**Indikator Kependudukan  
Kecamatan Amfoang Barat Laut**

Indikator	2015
Jumlah Penduduk (jiwa)	9 130
Jumlah Laki-laki (Jiwa)	4 662
Jumlah Perempuan (Jiwa)	4 468
Rasio Jenis Kelamin	104
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	21

Sumber: Kecamatan Amfoang Barat Laut Dalam Angka, 2016

Secara umum, kepadatan penduduk di enam desa yang ada di kecamatan Amfoang Barat Laut termasuk jarang, namun cukup merata. Kepadatan penduduk tertinggi tahun 2015 terdapat di desa Soliu yakni sebesar 30 jiwa/km<sup>2</sup>. Diikuti oleh Timau dengan kepadatan 26 jiwa/km<sup>2</sup>. Desa Faumes, Oelfatu, dan Honuk memiliki kepadatan penduduk antara 21 jiwa/km<sup>2</sup> hingga 26 jiwa/km<sup>2</sup>. Sementara itu, Saukibe merupakan desa dengan kepadatan penduduk terjarang yakni hanya 15 jiwa/km<sup>2</sup>.

**Kepadatan Penduduk Menurut Desa, 2015  
(Jiwa/Km<sup>2</sup>)**



Sumber: Kecamatan Amfoang Barat Laut Dalam Angka, 2016

Tahun 2015, fasilitas pendidikan di Amfoang Barat Laut telah tersedia sampai jenjang SMU. di tahun yang sama terdapat sembilan SD negeri, empat SMP Negeri dan satu SMU Negeri di kecamatan ini, dengan rata-rata jumlah murid masing-masing 172 siswa SD, 101 siswa SMP, dan 65 siswa SMA. Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 15 di tingkat SD, 11 di tingkat SMP, dan enam di tingkat SMU.

Tingkat kelulusan siswa adalah salah satu gambaran kualitas pendidikan. Pada tahun 2015, tingkat kelulusan di jenjang pendidikan SD mencapai 94 persen. Di tingkat SMP, angka kelulusan telah mencapai 100 persen. Sementara itu, di tingkat SMA, belum ada peserta ujian nasional pada tahun 2015.

**Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru, Murid di Kecamatan Amfoang Barat Laut, 2014**

Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMA
Sekolah	9	4	1
Guru	103	38	11
Murid	1549	402	65
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	172	101	65
Rasio Murid-Guru *)	15	11	6

Sumber: Kecamatan Amfoang Barat Laut Dalam Angka, 2016  
\*) Data diolah

**Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian di Kecamatan Amfoang Barat Laut, 2014**

Jenjang Pendidikan	Peserta	Lulus
SD	233	219
SMP	148	148
SMU	-	-

Sumber: Kecamatan Amfoang Barat Laut Dalam Angka, 2016

Hingga tahun 2014, telah terdapat dua puskesmas di kecamatan Amfoang Barat Laut. Selain puskesmas, terdapat enam puskesmas pembantu dan 24 posyandu yang masing-masing tersebar di desa di kecamatan Amfoang Barat Laut. Jumlah kedua fasilitas kesehatan tersebut, tidak mengalami perubahan sejak tahun 2010. Sementara itu, jumlah tenaga kesehatan di tahun 2014, secara umum meningkat khususnya jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2010. Namun demikian jumlahnya masih sangat minim. Hanya terdapat empat bidan dan lima perawat ditambah 13 tenaga kesehatan profesional lainnya. Selain itu, aktifitas pelayanan kesehatan di kecamatan ini didukung 120 kader posyandu yang jumlahnya meningkat signifikan dari tahun 2010. Sebaliknya jumlah dukun bayi berkurang dari 17 di tahun 2010 menjadi tujuh di tahun 2014.

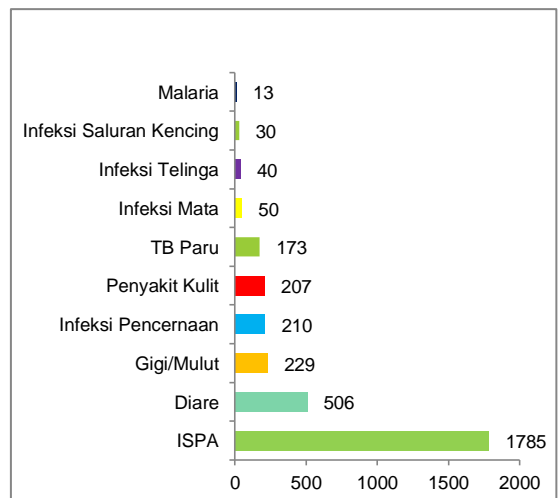
Pada tahun 2014, keluhan terbanyak yang dialami oleh pasien yang mengunjungi puskesmas dan puskesmas pembantu di kecamatan Amfoang Barat Laut adalah penyakit infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) yakni mencapai 1.785 kasus. Di urutan kedua diare yakni sebanyak 506 pasien. Sementara keluhan penyakit lainnya diderita tidak lebih dari 300 kasus.

**Statistik Kesehatan Kecamatan Amabi Amfoang Barat Laut**

Uraian	2010	2014
<b>Tempat Pelayanan Kesehatan</b>		
Puskesmas	1	2
Puskesmas Pembantu	6	6
Polindes	-	-
Posyandu	24	24
<b>Tenaga Kesehatan</b>		
Dokter	-	-
Bidan	3	4
Perawat	5	5
Tenaga Kesehatan Profesional Lainnya	2	13
Kader Aktif Posyandu	96	120
Dukun Bayi	17	7

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2011 & 2015

**Persentase Pengunjung Puskemas dan Puskesmas Pembantu Menurut Keluhan Penyakit, 2014**



Sumber: Kecamatan Amfoang Barat Laut Dalam Angka, 2016

Dibandingkan dengan tahun 2010, jumlah rumah di tahun 2014 yang berkualitas permanen dan semi permanen mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Rumah permanen bertambah 198 unit, semi permanen 351 unit, sedangkan rumah kondisi darurat berkurang 689 unit. Secara umum, rumah berkategori darurat mempunyai lantai tanah, dinding dari pelepah pohon gawang (bebak) dan atap daun gawang atau alang-alang. Sementara, rumah semi permanen dan permanen biasanya telah berlantai semen, dinding setengah tembok dan beratap seng.

Sebagian besar masyarakat Amfoang Barat Laut menggunakan air dari mata air dan sumur tanpa pompa untuk kebutuhan sehari-hari. Pada tahun 2014, tercatat sebanyak 248 rumah tangga mengambil air dari mata air dan 280 rumah tangga mengambil dari sumur. Untuk penerangan, penggunaan listrik baik PLN maupun non PLN masih tergolong rendah. Tercatat hanya sebanyak 782 rumah tangga di Amfoang Barat Laut yang menggunakan listrik. Sedangkan 869 rumah tangga masih menggunakan pelita yang berbahan bakar minyak tanah sebagai sumber penerangan.

## Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Amfoang Barat Laut

Jenis Bangunan	2010	2014
Permanen	228	426
Semi Permanen	444	795
Darurat	1 329	640

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2011 & 2015

## Jumlah Rumah Tangga Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan, 2014

Uraian	2014
<b>Sumber Air</b>	
Mata Air	248
Sumur	280
<b>Sumber Penerangan</b>	
Listrik	782
Minyak tanah	869

Sumber: Kecamatan Amfoang Barat Laut Dalam Angka, 2016

Ubi kayu dan jagung merupakan tanaman bahan makanan yang paling banyak dibudidayakan di kecamatan ini. Produksinya di tahun 2015 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Produksi ubi kayu, tahun 2015, sebanyak 5.350 ton. Sedangkan, jagung sebanyak 1.361 ton. Selain ubi kayu dan jagung, padi juga cukup banyak dibudidayakan. Berbeda dengan jagung dan ubi kayu, produksi padi menurun dari tahun sebelumnya.

Potensi sektor pertanian lainnya adalah peternakan, khususnya ternak sapi. Tercatat populasi sapi di kecamatan ini tahun 2015 sebesar 7.936 ekor. Jumlah ini meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya. Ternak kecil yang banyak dijumpai di kecamatan ini adalah babi. Populasinya di tahun 2015 sebanyak 6.033 ekor atau meningkat hampir dua kali lipat dibanding tahun 2014.

**Produksi Tanaman Pangan di Kecamatan Amfoang Barat Laut (ton)**

Uraian	2013	2014	2015
Ubi Kayu	1 360	572	5 350
Jagung	423,5	188	1 361
Padi	1 147	597	125

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2014-2016

**Populasi Ternak di Kecamatan Amfoang Barat Laut**

Uraian	Tahun		
	2013	2014	2015
Sapi	6 224	7 000	7 936
Kerbau	93	197	102
Kuda	235	124	259
Kambing	444	224	531
Babi	4 019	3 844	6 033

Sumber: Amfoang Barat Laut Dalam Angka 2013-2016

Terdapat cukup banyak kegiatan industri pengolahan di kecamatan Amfoang Barat Laut, namun masih tergolong industri rumah tangga dengan proses produksi yang masih sederhana. Industri yang banyak dijumpai di Amfoang Barat Laut adalah industri tenun ikat yakni sebanyak lima industri dengan 50 orang tenaga kerja, industri garam hancur sebanyak empat industri dengan 10 orang tenaga kerja. Sementara itu industri lainnya yang ada di kecamatan ini yakni tiga industri penggilingan padi, satu meubel dan satu industri minyak kelapa.

Terdapat beberapa jenis usaha jasa perorangan yang menunjang kegiatan perekonomian di kecamatan Amfoang Barat Laut yang meliputi bengkel motor, tambal ban dan isi angin, penjahit, jasa fotocopy dan tukang foto. Pada tahun 2014 terdapat sebanyak satu bengkel motor yang beroperasi di kecamatan ini. Selain itu, terdapat lima jasa tambal ban dan isi angin, tiga jasa penjahit, lima fotocopy dan empat tukang foto.

**Jumlah Industri Pengolahan di Kecamatan Amfoang Barat Laut, 2014**

Industri	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
Tenun Ikat	5	50
Garam Hancur	4	10
Penggilingan Padi	3	3
Meubel	1	10
Minyak Kelapa	1	50

Sumber: Kecamatan Amfoang Barat Laut Dalam Angka, 2016

**Jumlah Usaha Perseorangan Menurut Jenis Usaha di Kecamatan Amfoang Barat Laut, 2014**

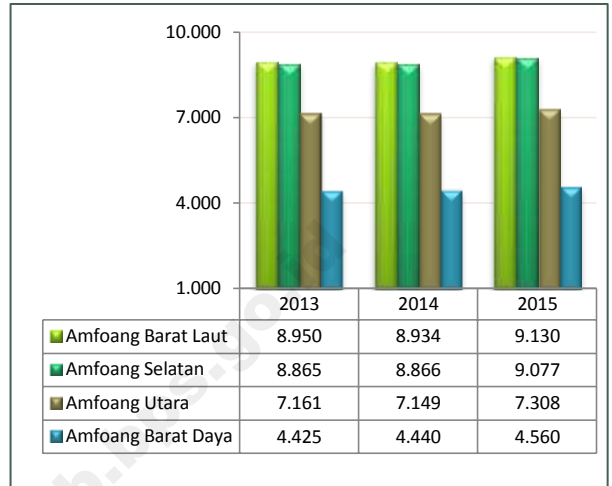
Industri	Jumlah Usaha
Bengkel Motor	1
Tambal Ban dan Isi Angin	5
Penjahit	3
Fotocopy	5
Tukang Foto	4

Sumber: Kecamatan Amfoang Barat Laut Dalam Angka, 2016

# PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMFOANG SELATAN

Secara geografis, kecamatan Amfoang Barat Laut berbatasan langsung dengan kecamatan Amfoang Selatan, Amfoang Barat Daya dan Amfoang Utara. Berdasarkan jumlah penduduk, Amfoang Barat Laut memiliki penduduk terbanyak. Pada tahun 2015, jumlahnya sebanyak 9.130 jiwa, disusul Amfoang Selatan dan Amfoang Utara yang masing-masing berjumlah 9.077 jiwa dan 7.308 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk Amfoang Barat Daya adalah yang terendah yakni 4.560 jiwa.

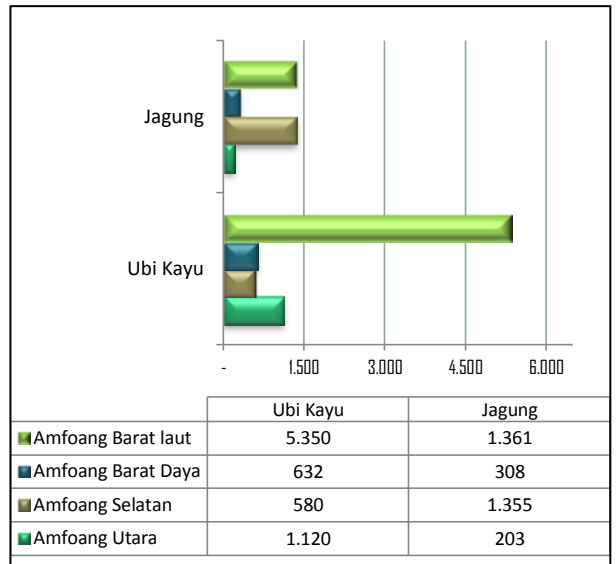
**Perbandingan Jumlah Penduduk**



Sumber: Kabupaten Kupang dalam Angka 2016

Tanaman pangan yang menjadi unggulan pada keempat kecamatan ini adalah jagung dan ubi kayu. Produksi jagung tertinggi, khususnya di tahun 2015, terdapat di kecamatan Amfoang Barat Laut (1.361 ton), disusul Amfoang Selatan sebanyak 1.355 ton. Sementara total produksi di Amfoang Utara adalah yang terendah yakni 203 ton. Hampir sama dengan jagung, produksi ubi kayu tertinggi juga terdapat di Amfoang Barat Laut yang produksinya mencapai 5.350 ton di tahun 2015. Sementara yang terendah terdapat di Amfoang Selatan dengan produksi 580 ton di tahun yang sama.

**Perbandingan Produksi Padi dan Jagung (ton), 2015**



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2016

# LAMPIRAN

<http://kupangkab.bps.go.id>



**Tabel 2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil, TNI dan POLRI Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kecamatan Amfoang Barat Laut, 2014**

Jenis Instansi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kantor Camat	12	-	12
02. Kantor Desa/Lurah	4	1	5
03. Dinas PPO	1	-	1
04. Dinas Kesehatan	2	-	2
05. Dinas Pertanian	-	-	-
06. Dinas Perkebunan	-	-	-
07. Dinas Peternakan	1	-	1
08. Dinas Kehutanan	1	-	1
09. Dinas Perikanan	-	-	-
10. Dinas Pekerjaan Umum	1	-	1
11. Dinas Pendapatan Daerah	-	-	-
12. Guru SD	32	17	49
13. Penjaga SD	-	-	-
14. Guru SMP	-	-	-
15. Tata Usaha SMP	3	3	6
16. Guru SMA	3	1	4
17. Tata Usaha SMA	-	-	-
18. TNI	1	-	1
19. POLRI	5	-	5
<b>Jumlah</b>	<b>66</b>	<b>22</b>	<b>88</b>

Sumber: Kecamatan Amfoang Barat Laut Dalam Angka, 2016

**Tabel 3.1 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Amfoang Barat Laut, 2015**

<b>Desa</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>	<b>Luas Daerah (Km<sup>2</sup>)</b>	<b>Kepadatan Per Km<sup>2</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Saukibe	1 587	107,93	15
02. Faumes	1 276	53,44	24
03. Timau	1 443	55,67	26
04. Honuk	1 484	72,37	21
05. Oelfatu	2 023	94,63	21
06. Soliu	1 317	44,55	30
<b>Jumlah</b>	<b>9 130</b>	<b>428,59</b>	<b>21</b>

*Sumber: Kecamatan Amfoang Barat Laut Dalam Angka, 2016*

# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang**

Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi

Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>

Email : [bps5303@bps.go.id](mailto:bps5303@bps.go.id)